

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Amae* dapat muncul karena adanya hubungan dan ikatan emosional di antara yang bersangkutan serta banyaknya waktu yang dihabiskan bersama. Ikatan tersebut menimbulkan perasaan empati, saling bergantung dan tidak ingin terpisahkan. Ikatan itu sendiri tercipta karena adanya kesamaan-kesamaan, seperti kesamaan sifat, tempat, kebiasaan dan ketertarikan pada bidang yang sama seperti dalam anime *Keion!* adalah bidang musik. Selain banyaknya waktu yang dihabiskan bersama dan empati, rasa saling percaya juga menjadi salah satu penyebab munculnya *amae* dalam suatu hubungan.

Amae muncul di antara tokoh-tokoh dalam anime *Keion!* karena mereka banyak menghabiskan waktu bersama dan memiliki ketertarikan yang sama dalam hal musik. Hal tersebut menimbulkan adanya ikatan emosional di antara mereka. *Amae* antara ibu dan anak justru tidak terlalu terlihat di sini. Hal itu terbukti dari 32 data yang penulis dapatkan, hanya ada 1 data atau 3% yang menunjukkan *amae* antara ibu dan anak. Sementara itu *amae* yang terjadi antara kakak dan adik lebih banyak dari *amae* ibu dan anak yaitu berjumlah 9 data atau sekitar 28% dan *amae* yang muncul di antara teman lebih mendominasi yaitu berjumlah 14 data atau sekitar 44%. Sisanya

adalah *amae* yang ada dalam hubungan atasan-bawahan yaitu guru-murid 4 data atau sekitar 12,5% dan *senpai-kohai* terdapat juga 4 data atau 12,5% .

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang *amae* disarankan untuk melakukan penelitian yang dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Indonesia tentang makna *amae*, agar istilah *amae* tidak menjadi istilah yang hanya dapat dipahami oleh masyarakat Jepang saja. Selain itu penelitian tentang *amae* verbal yaitu *amae* yang diungkapkan melalui kata-kata juga perlu dilakukan.

